

## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Syarifah Massuki Fitri<sup>1</sup>, Elok Aulia Rizqi Maligan<sup>2</sup>, Sri Ayu Febrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) 45 Mataram

Email: [syarifah.mfitri@45mataram.ac.id](mailto:syarifah.mfitri@45mataram.ac.id)<sup>1</sup>, [elok.maligan@45mataram.ac.id](mailto:elok.maligan@45mataram.ac.id)<sup>2</sup>

[febrianti85@45mataram.ac.id](mailto:febrianti85@45mataram.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan komparatif. Sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,47. (2) Tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,216. (3) Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,23

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay*

### Abstract

This study aims to find out: The effect of profitability, solvency and company size on audit delay. This research is a comparative causal study with a comparative approach. The study sample consisted of 40 property and real estate companies listed on the IDX. The data collection technique used in this study is a documentation technique by obtaining data in the form of company financial statements obtained from the official website (IDX). The data analysis technique used is a statistical test. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that (1) there is no effect of profitability on audit delay which is indicated by a significance value of 0.47. (2) There is no effect of solvency on audit delay indicated by a significance value of 0.216. (3) There is no effect of the company's size on the audit delay indicated by a significance value of 0.23

**Keywords:** *Profitability, Solvency, Company Size, Audit Delay*

### PENDAHULUAN

Standar audit khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Hal ini menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Antara berakhirnya tahun buku perusahaan dan dikeluarkannya laporan auditan terdapat senjang waktu. Dimana senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan itulah yang disebut dengan *audit delay*. Senjang waktu audit ini

\

dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menurut Utami (2006), *audit delay* atau *audit report lag* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dari pihak pengguna laporan keuangan, karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangatlah penting mengingat laporan keuangan sebagai instrumen komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak eksternal yang berisi sumber informasi penting mengenai kinerja dan prospek perusahaan yang kemudian digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi dari laporan keuangan karena tidak tersedia ketika dibutuhkan pada saat pengambilan keputusan. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dan kemudian akan berdampak pada harga jual saham di pasar modal.

Banyak faktor yang kemungkinan dapat menyebabkan *audit delay* pada suatu perusahaan. Diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas dan sebagainya (Harahap, 2009:309). Penelitian Wahyuni (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka *audit delay* semakin rendah dan jika nilai profitabilitas rendah maka nilai *audit delay* semakin tinggi. Sedangkan penelitian Kartika (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek (Wahyuni, 2017). Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar. Penelitian Wahyuni (2017), menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena jika solvabilitas meningkat maka *audit delay* akan meningkat dan bila solvabilitas menurun maka *audit delay* juga akan menurun. Sedangkan menurut penelitian Eksandy (2017) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana kualitas standar pekerjaan auditor telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan (Eksandy, 2017). Penelitian Wahyuni (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, karena jika ukuran perusahaan semakin besar maka *audit delay* semakin kecil sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka *audit delay* semakin besar. Namun berbeda dengan penelitian Angela (2018) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, ini berarti bahwa cepat atau lambatnya *audit delay* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena auditor dalam mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan akan menyediakan waktu yang disepakati dalam proses audit tanpa melihat besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan *audit delay* selaku variabel dependen, untuk itu penulis termotivasi untuk

menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan go publik di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2020. Penulis memilih sektor properti dan real estate karena prospek bisnis ini di Indonesia mempunyai masa depan yang cerah lewat masuknya berbagai kerja sama antara investor global dengan pengembang lokal. Salah satunya adalah CFLD International, perusahaan pengembangan properti dan kawasan industri berskala global asal China ini disebut-sebut memiliki komitmen investasi mencapai angka Rp19,5 triliun hingga 2020. Masuknya permodalan global dengan menggandeng partner lokal yang lebih *aware* dan paham kondisi dalam negeri, juga menjadi salah satu bukti bahwa Indonesia punya daya tarik serta prospek menarik. Berdasarkan data Real Estate Indonesia (REI), penetrasi pengembang global makin *intens* dalam tiga tahun terakhir, dengan total nilai investasi hingga Rp105 triliun. Kerjasama ini diprakarsai antara lain oleh CFLD International dengan Alam Sutera, Mitsui dengan Summarecon, Hyundai dengan Metland, dan masih banyak lagi (<https://ekonomi.bisnis.com/>).

## METODE

Jika dilihat dari sudut pandang jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berbentuk angka. Sugiyono, (2011:15) Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2019 yang di peroleh dari *annual report* yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *non random sampling* adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti dimana syarat yang harus dipenuhi oleh sampel. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2020
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2019-2020 yang berisi data serta informasi yang lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 40 perusahaan properti dan real estate.

## HASIL DAN PENELITIAN

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas dan variabel terikat, yang dinamakan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan maka akan semakin kecil pula nilai *audit delay* yang dihasilkan.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	19,799	7,659	
1 Profitabilitas	-0,156	0,213	-0,128
Solvabilitas	-1,406	1,112	-0,227
Ukuran Perusahaan	-1,788	1,459	-0,221

persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Audit Delay} = 19,799 - 0,156 (\text{Profitabilitas}) - 1,406 (\text{Solvabilitas}) - 1,788 (\text{Ukuran Perusahaan})$$

- Nilai  $\alpha$  sama dengan 19,799 bernilai positif mengindikasikan bahwa jika nilai profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan sama dengan nol maka nilai *audit delay* bernilai 19,799
- Nilai koefisien profitabilitas ( $\beta_1$ ) sama dengan 0,156 bernilai negatif mengindikasikan bahwa, jika profitabilitas meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar 0,156 kali dengan asumsi solvabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan.
- Nilai koefisien solvabilitas ( $\beta_2$ ) sama dengan 1,406 bernilai negatif mengindikasikan bahwa, jika solvabilitas meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar 1,406 kali dengan asumsi profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $\beta_3$ ) sama dengan -1,788 bernilai negatif mengindikasikan bahwa, jika ukuran perusahaan meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar 1,788 kali dengan asumsi profitabilitas dan solvabilitas bernilai konstan.

### Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji parsial (Uji t), cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

No.	Data	Asymp. Sig (2-tailed)	T hitung	keterangan
1	Profitabilitas	0,470	1,952	Ho diterima
2	Solvabilitas	0,216	0,342	Ho diterima
3	Ukuran Perusahaan	0,230	0,523	Ho diterima

Berdasarkan hasil pengujian, maka pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel, diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 1,952 dengan signifikansi sebesar 0,47. Nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ( $0,514 < 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,47 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa profitabilitas

tidak mempengaruhi *audit delay* perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika (2009) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni (2017), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka *audit delay* semakin rendah dan jika nilai profitabilitas rendah maka nilai *audit delay* semakin tinggi.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil bahwa variabel solvabilitas memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,342 dengan signifikansi sebesar 0,216. Nilai  $t$  hitung lebih kecil dibandingkan  $t$  tabel ( $0,342 < 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,216 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eksandy (2017) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana kualitas standar pekerjaan auditor telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni (2017), solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil ini menunjukkan bahwa jika solvabilitas meningkat maka *audit delay* akan meningkat dan bila solvabilitas menurun maka *audit delay* juga akan menurun

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,523 dengan signifikansi sebesar 0,23. Nilai  $t$  hitung lebih kecil dibandingkan  $t$  tabel ( $0,523 < 2,026$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,23 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (BEI) 2019-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela (2018) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, ini berarti bahwa cepat atau lambatnya *audit delay* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena auditor dalam mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan akan menyediakan waktu yang disepakati dalam proses audit tanpa melihat besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar maka *audit delay* semakin kecil sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka *audit delay* semakin besar.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin mendekati nol suatu koefisien determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu suatu koefisien determinasi berarti semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,380	0,145	0,056	1,07748

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,056. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen hanya sebesar 5,6% sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

### Interpretasi Data

Adapun interpretasi data dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay

Hasil analisis regresi untuk variabel profitabilitas diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai negatif sebesar  $-0,156$  sehingga semakin besar profitabilitas maka semakin kecil pula nilai *audit delay* yang diperoleh. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika profitabilitas meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar  $0,156$  kali dengan asumsi solvabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai sebesar  $1,952$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan  $0,47$  ( $0,47 > 0,05$ ) sehingga profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* secara statistik.

Profitabilitas dalam penelitian ini tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian Biantari (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya. Dan profitabilitas menjadi perhatian utama stakeholder dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit terutama terhadap pos-pos yang menjadi faktor penyebab menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

#### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit delay

Hasil analisis regresi untuk variabel solvabilitas diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai negatif sebesar  $-1,406$  sehingga semakin besar solvabilitas maka semakin kecil pula nilai *audit delay* yang diperoleh. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika solvabilitas meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar  $1,406$  kali dengan asumsi profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan. Solvabilitas pada penelitian ini bernilai negatif yang berarti bahwa semakin besar proposi hutang perusahaan terhadap total aktiva akan cenderung mempercepat proses audit terhadap laporan keuangan. Hasil uji t untuk variabel solvabilitas diperoleh nilai sebesar  $0,342$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,216 > 0,05$ ) sehingga solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suarsa (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena auditor dalam melakukan prosedur analisis lebih melihat pada profitabilitas perusahaan yang menjadi sumber keuntungan bagi *stakeholder*, sehingga auditor dalam melaksanakan audit akan lebih fokus terhadap prosedur analisis yang melibatkan profitabilitas



walaupun mengaudit utang lebih rumit dan kompleks, namun hal itu tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

Hasil analisis regresi untuk variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai negatif sebesar 1,788 sehingga semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai *audit delay* yang diperoleh. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat satu kali maka nilai *audit delay* menurun sebesar 1,788 kali dengan asumsi profitabilitas dan solvabilitas bernilai konstan. Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai sebesar 0,23 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,23 > 0,05$ ) sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika (2009), yakni ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang terhadap *audit delay*. Hal ini kemungkinan terjadi karena perusahaan properti dan real estate yang menjadi subjek penelitian ini dengan asset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas melaporkan kondisi keuangan perusahaan masing-masing serta setiap manajemen perusahaan akan selalu mengelola perusahaan dengan baik meskipun itu perusahaan besar atau perusahaan kecil dan auditor independen akan selalu bekerja dengan profesional tidak melihat perusahaan yang diaudit ini perusahaan besar atau perusahaan kecil.

## SIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh *Profitabilitas* terhadap audit delay pada perusahaan Perusahaan *Property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020
2. Tidak terdapat pengaruh *Solvabilitas* terhadap audit delay pada perusahaan Perusahaan *Property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020
3. Tidak terdapat pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap audit delay pada perusahaan Perusahaan *Property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. (2019, Mei 31). *Laporan Keuangan Pertamina Telat 3 Bulan, Ini Penyebabnya*. Retrieved April 20, 2020, from finance.detik: <https://finance.detik.com/energi/d-4571992/laporan-keuangan-pertamina-telat-3-bulan-ini-penyebabnya>
- Aliya, A. (2015, Mei 25). *Laporan Keuangan Bermasalah, Inovisi Ganti Auditor*. Retrieved April 20, 2020, from finance.detik: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2924038/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor>
- Anggela. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Solvabilitas Profitabilitas dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2014-2016. *JOM FEB, Volume 1, Edisi 1 (Januari – Juni 2018)*, 1-15.
- Anisma, I. T. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013. *Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014*, 1-14.
- Aryati, T. d. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi Vol. 5 No. 3*, 271-278.
- Ayuningtyas, D. (2019, Mei 09). *Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa?* Retrieved April 20, 2020, from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa>

- Azizah, D. N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Solvabilitas Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub-sektor Bank serta Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* / Vol. 38 No. 1 September 2016/ , 1-6.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Biantari. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014. *Jurnal Mahasiswa FEB, (4)1, Universitas Brawijaya* .
- Dinisari, M. C. (2019, Juni 14). *Prospek Bisnis Properti Indonesia masih Tinggi*. Retrieved April 20, 2020, from ekonomi.bisnis: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190614/47/933871/prospek-bisnis-properti-indonesia-masih-tinggi>
- Eksandy. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap audit delay yang terdaftar di BEI pada perusahaan properti dan real estate. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Fiatmoko. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis. Journal 4, 1, 2015. ISSN 2252-6765* , 1-10.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, I. A. (2009, Mei 15). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Retrieved juni 10, 2020, from staf.nlog.ui.id: <https://staff.blog.ui.id/Martini/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>.
- Jusup, H. (2001). *Auditing (Pengauditan) Buku I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16 No 1 Universitas Stikubank Semarang* , 1-17.
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Volume 3, No 2* , 1-6.
- Lestari, D. (2010). Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang* .
- Mas'ud, M. (1994). Financial Ratio Characteristic Analysis and the Prediction of Earnings Changes in Indonesia. *Kelola No. 7* , 114-133.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan*. (2013, Juli 23). Retrieved Mei 21, 2020, from staf.blog.ui.id: [https://staf.blog.ui.id/Martini/files2011/04/ED\\_PSAK\\_1\\_2013-2013-JULI-23.pdf](https://staf.blog.ui.id/Martini/files2011/04/ED_PSAK_1_2013-2013-JULI-23.pdf)
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rochimawati. (2012). Analisis Diskriminasi Audit Delay pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* , 1-3.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen keuangan Teori edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE. .
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suarsa. (2018). Pengaruh Return On Assets Debt To Assets Ratio dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)* , 1-10.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, w. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di. *Bulletin Penelitian. No 9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE Universitas Mercu Buana* , 1-15.
- Wahyuni, E. G. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , 1-11.



Yuliyanti, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta* .